

**TINGKAT KECEMASAN SESAAT PASIEN *PRE-OPERATIF*
OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF)
DI RSUD dr. SOEDONO MADIUN**

KARYA TULIS ILMIAH

SITI NATASYA QHOIRIL RISKYAH

NIM: P17230221021



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN BLITAR
2025**

**TINGKAT KECEMASAN SESAAT PASIEN *PRE-OPERATIF*
OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF)
DI RSUD dr. SOEDONO MADIUN**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan keperawatan di Program Studi D3 Keperawatan Blitar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

SITI NATASYA QHOIRIL RISKYAH

NIM: P17230221021



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN BLITAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

“Tingkat Kecemasan Sesaat Pasien *Pre-Operatif Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) Di RSUD dr. Soedono Madiun”

Disusun oleh:

Siti Natasya Qhoiril Riskyah

P17230221021

Mengetahui,

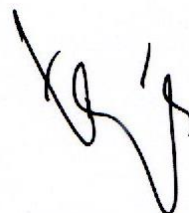
Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar



Wiwin Martiningsih, M.Kep., PhD.NS
NIP. 197110922 199603 2 001

Tanggal Disetujui, 23 April 2025

Pembimbing



Ns. Tri Cahyo Sepdianto, M.Kep., Sp.KMB
NIP. 19760928 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

“TINGKAT KECEMASAN SESAAT PASIEN *PRE-OPERATIF OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION* (ORIF) DI RSUD DR. SOEDONO MADIUN”

Disusun oleh:

Siti Natasya Qhoiril Riskyah

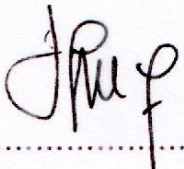
P17230221021

Telah dipertahankan dalam
Seminar di depan Tim Penguji
Pada tanggal: 29 April 2025

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua Penguji,

Ns. Dewi Rachmawati, M.Kep
NIP. 19840406 202321 2 043

(.....)

Penguji Anggota,

Ns. Tri Cahyo Sepdianto, M.Kep., Sp.KMB
NIP. 19760928 200112 1 002

(.....)

Malang, 28 Mei 2025

Ketua Jurusan Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns, M.Kep.,
NIP. 19760810 200212 2 001

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Siti Natasya Qhoiril Riskyah

NIM : P17230221021

Tanda Tangan :

Tanggal : 23 April 2025

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan ilmu, kesehatan dan ketekunan dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini. Maka dengan sepenuh hati saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan terkasih sebagai wujud rasa syukur atas segala pengorbanan, doa, dan dukungan tanpa henti. Terimakasih atas setiap tetes keringat yang tumpah untuk membentuk saya menjadi pribadi berilmu dan bermartabat. Jasamu akan senantiasa menjadi lentera penerang dalam setiap langkah hidup yang saya ambil.

MOTTO

“Hidup adalah pertanyaan dan bagaimana kita menjalaninya adalah jawaban kita”
-Gery Keller

“Life isn’t about how to survive the storm. It’s about how to dance in the rain”
-Taylor Swift

TINGKAT KECEMASAN SESAAT PASIEN *PRE-OPERATIF OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF)* DI RSUD dr. SOEDONO MADIUN

Siti Natasya Qhoiril Riskyah
Program Studi D3 Keperawatan Blitar, Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. DR.
Sutomo No. 56, Bendogerit, Kec. Sananwetan, Kota Blitar
Email: natasyatasya98163@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien *pre-operatif Open Reduction Internal Fixation (ORIF)* sering kali mengalami kecemasan sesaat (*state anxiety*) sehingga dapat mengganggu proses anestesi, menimbulkan nyeri pasca *operatif*, memperlama masa pemulihan dan perawatan di Rumah Sakit. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien *pre-operatif* ORIF. **Metode Penelitian:** Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian semua pasien fraktur yang akan menjalani *operatif* ORIF sebanyak 36 responden diambil menggunakan metode total *sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner *State-Trait Anxiety Inventory (STAI)* bagian *state-anxiety* yang terdiri dari 20 pertanyaan. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian berturut turut pasien *pre-operatif* ORIF 52,8% mengalami kecemasan sesaat ringan, 36,2% mengalami kecemasan sesaat sedang dan masing-masing kecemasan sesaat berat 5,6% dan 5,6% tidak cemas. Faktor yang mempengaruhi kecemasan sesaat meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman operasi, lokasi fraktur dan anestesi. **Kesimpulan:** Bahwa tingkat kecemasan sesaat pada pasien fraktur yang akan melakukan ORIF berada pada kategori kecemasan ringan, namun masih terdapat beberapa pasien yang mengalami kecemasan sesaat sedang dan berat sehingga diperlukan perhatian khusus. Hal ini dipengaruhi oleh ketidaktahuan pasien mengenai tindakan operasi yang akan dilakukan. Diharapkan perawat dapat memberikan intervensi yang tepat untuk mengurangi kecemasan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meminimalisir lamanya masa pemulihan.

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan Sesaat *pre-operatif*, Fraktur, STAI

**MOMENTARY ANXIETY LEVEL OF PATIENTS PRE-OPERATIVE OPEN
REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF) AT DR. SOEDONO
HOSPITAL, MADIUN**

Siti Natasya Qhoiril Riskyah
Program Studi D3 Keperawatan Blitar, Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. DR.
Sutomo No. 56, Bendogerit, Kec. Sananwetan, Kota Blitar
Email: natasyatasya98163@gmail.com

ABSTRACT

Background: Preoperative Open Reduction Internal Fixation (ORIF) patients often experience state anxiety that can interfere with the anesthesia process, cause postoperative pain, prolong the recovery period and hospital care. **Research Objective:** to determine the anxiety level of pre-operative ORIF patients. **Research Methods:** The research design used descriptive quantitative with a research sample of all fracture patients who would undergo ORIF surgery as many as 36 respondents taken using the total sampling method. The data collection instrument used was the State-Trait Anxiety Inventory (STAI) questionnaire in the state-anxiety section consisting of 20 questions. **Research Results:** Based on the results of the study, 52.8% of pre-operative ORIF patients experienced mild momentary anxiety, 36.2% experienced moderate momentary anxiety and 5.6% severe momentary anxiety and 5.6% no anxiety respectively. Factors affecting perverted anxiety include age, gender, education level, occupation, surgical experience, fracture location and anesthesia. **Conclusion:** That the level of momentary anxiety in fracture patients who will perform ORIF is in the mild anxiety category, but there are still some patients who experience moderate and severe momentary anxiety so that special attention is needed. This is influenced by the patient's ignorance about the surgery that will be performed. It is hoped that nurses can provide appropriate interventions to reduce anxiety so as to prevent complications and minimize the length of the recovery period.

Keywords: Pre-operative Anxiety Level, Fracture, STAI

KATA PENGANTAR

Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Afnani Toyibah, A.Per.Pen.,M.Pd. selaku Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns, M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Wiwin Martiningsih, M.Kep., PhD.NS., selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
4. Ns. Dewi Rachmawati. M.Kep, selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah.
5. Ns. Tri Cahyo Sepdianto, M.Kep., Sp.KMB., selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang kampus D3 Keperawatan Blitar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan doa dan bantuan berupa dukungan material dan moral.
8. Sahabat penulis yang menghibur penulis saat penulis dalam kesedian dan memberikan dukungan agar tetap semangat dan pantang menyerah.
9. Seluruh teman-teman penulis Angkatan 24 Program Studi D3 Keperawatan Blitar yang telah membantu penulis dalam melakukan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi penguasaan ilmu.

Blitar, 23 April 2025

Siti Natasya Qhoiril Riskyah

NIM. P17230221021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Pengetahuan	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Kecemasan	6
1. Pengertian Kecemasan	6
2. Tanda dan Gejala Kecemasan	7
3. Penyebab Kecemasan	8
4. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	8
5. Alat Ukur Kecemasan	9
6. Jenis-Jenis Kecemasan <i>Stait-Trait Anxiety Inventory</i> (STAI)	11
B. Konsep Kecemasan <i>Pre-Operatif</i>	12
1. Kecemasan <i>Pre-Operatif</i>	12
2. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan <i>Pre-Operatif</i>	14
C. Konsep <i>Open Reduction Internal Fixtation</i> (ORIF)	17
D. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Populasi, Sempel dan Sampling	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20
3. Sampling	20
D. Cara Pengumpulan Data	21
E. Alat Pengumpulan Data	22
F. Variabel Penelitian	22

G. Definisi Operasional.....	23
H. Kerangka Operasional.....	24
I. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data.....	24
1. Cara Pengolahan Data	24
2. Analisis Data	25
J. Etika Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. <i>Crosstab</i> atau Tabulasi Silang.....	31
C. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
1. Bagi Perawat.....	43
2. Bagi Pelayanan Kesehatan	43
DAFTAR PUSTAKA	44
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 4. 1 Karakteristik Pasien <i>Pre-Operatif Open Reduction Internal Fixation</i> (ORIF).....	29
Tabel 4. 2 Pengalaman <i>Operatif</i> Sebelumnya, Lokasi Fraktur dan Anestesi Pasien <i>Pre-Operatif Open Reduction Internal Fixation</i> (ORIF).....	30
Tabel 4. 3 Tingkat Kecemasan Sesaat (<i>State</i>) <i>Pre-Operatif Open Reduction Internal Fixation</i> (ORIF)	30
Tabel 4. 4 Kecemasan Sesaat <i>Pre-Operatif</i> Berdasarkan Usia	31
Tabel 4. 5 Kecemasan Sesaat <i>Pre-Operatif</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4. 6 Kecemasan Sesaat <i>Pre-Operatif</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	32
Tabel 4. 7 Kecemasan Sesaat <i>Pre-Operatif</i> Berdasarkan Pekerjaan.....	33
Tabel 4. 8 Kecemasan Sesaat <i>Pre-Operatif</i> Berdasarkan Pengalaman Operasi ..	33
Tabel 4. 9 Kecemasan Sesaat <i>Pre-Operatif</i> Berdasarkan Lokasi Fraktur.....	34
Tabel 4. 10 Kecemasan Sesaat <i>Pre-Operatif</i> Berdasarkan Anestesi.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Tingkat kecemasan pasien <i>pre-operatif Open Reduction Internal Fixation</i> (ORIF) di RSUD dr. Soedono Madiun.....	19
Gambar 3. 1 Kerangka Operasional	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden	49
Lampiran 2 Surat <i>Informed Consent</i>	50
Lampiran 3 Lembar Karakteristik Responden	51
Lampiran 4 Lembar Kuesioner <i>State-Trait Anxiety Inventory</i> (STAI).....	52
Lampiran 5 Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	53
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian	54
Lampiran 7 Jawaban Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 8 Surat Keterangan Etik Penelitian (<i>Ethical Clearance</i>).....	56
Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian	57
Lampiran 10 Data Awal Penelitian	58
Lampiran 11 <i>Coding</i>	61
Lampiran 12 Hasil Tabulasi Frekuensi dan <i>Crosstab</i>	64
Lampiran 13 Dokumentasi.....	71
Lampiran 14 Lembar Konsultasi.....	72